

DAY OF THE WEEK EFFECT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP INVESTOR

Hesti Murwaniputri^{1*}, Donny Tupamahu², Rhidho Achyatul Havitz³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 19, 2023
Revised April 03, 2023
Accepted May 15, 2023
Available online May 01, 2023

Kata Kunci:

Day of the Week Effect;
Investor Kota Jayapura;
Monday Effect; Weekend Effect



This is an open access article under the
CC BY-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published
by Universitas Cenderawasih.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi *Day of the week effect* pada perdagangan saham, dan bagaimana Implikasi *day of the week effect* untuk Investor di Kota Jayapura. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan yang masuk dalam IDX80 periode Februari 2021-Januari 2022. Metode analisis data menggunakan *Kruskal Wallis* dan *Man Whitney*. Hasil penelitian menemukan bahwa *day of the week effect* terjadi pada saham yang termasuk pada IDXV80 periode Februari 2021- Januari 2022, Tidak terjadi *monday effect* pada saham yang termasuk pada IDXV80 periode Februari 2021- Januari 2022, Terjadi *weekend effect* pada saham yang termasuk pada IDXV80 periode Februari 2021- Januari 2022, Investor muda yang ada di Kota Jayapura belum mempergunakan anomaly yang ada di pasar modal sebagai momentum untuk pengambilan keputusan investasi.

ABSTRACT

This study aims to find out whether there is a Day of the week effect on stock trading, and what are the implications of the day-of-the-week effect for investors in Jayapura City. The sample for this research is a company that is included in IDX80 for the period February 2021-January 2022. The data analysis method uses *Kruskal Wallis* and *Man Whitney*. The results of the study found that the day-of-the-week effect occurred on stocks included in the IDXV80 period from February 2021-January 2022. There was no Monday effect on stocks included in the IDXV80 period from February 2021-January 2022. There was a weekend effect on stocks included in the IDXV80 period from February 2021-January 2022, young investors in Jayapura City have not used the anomalies in the capital market as momentum for making investment decisions.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalkan pemerintah), dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Nurhaliza, 2021).

Salah satu tujuan investor melakukan kegiatan jual beli instrumen pasar modal khususnya saham adalah untuk mendapatkan pengembalian (*return*) berupa keuntungan, hal ini menyebabkan investor akan memerhatikan dan bereaksi terhadap segala jenis informasi yang beredar dipasar modal. Informasi yang dimiliki oleh investor akan memengaruhi bagaimana investor melakukan transaksi jual beli, sehingga membentuk adanya pasar efisien. Pasar efisien menyatakan bahwa harga saham perusahaan menggambarkan informasi yang beredar dipasar modal (Fama, 1969). Tetapi pada praktiknya, informasi yang dimiliki oleh tiap-tiap investor berbeda-beda sehingga membentuk adanya anomali pasar dan membuat adanya perbedaan return yang diperoleh oleh setiap investor pada hari perdagangan. Beberapa penelitian yang meneliti mengenai *day of the week effect* seperti Indrasari & Tahar (2016); Hendranata (2015); Pulungan et al (2016); Iswandi & Hafni (2018) menemukan bahwa terjadi *day of the week effect*

*Corresponding author.

E-mail: hesti.murwaniputri@feb.uncen.ac.id (Hesti Murwaniputri)

terhadap *return* saham. *Monday effect* dan *weekend effect* merupakan bagian dari *day of the week effect* dimana *Monday effect* menyatakan bahwa terjadi pengembalian *return* yang kecil untuk investor dan *weekend effect* merupakan hari dimana investor memperoleh pengembalian paling tinggi biasanya terjadi pada hari Jumat.

Investor yang ada di Kota Jayapura merupakan investor muda yang minim informasi mengenai anomali-anomali yang terjadi di pasar modal, sehingga memerlukan banyak informasi untuk dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi agar memperoleh *capital gain*. Peneliti menggunakan perusahaan yang masuk kedalam IDX30 dikarenakan IDX30 merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan "Kuda Hitam" yang memiliki laporan keuangan yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi *Day of the week effect* pada perdagangan saham, apakah terjadi *Monday effect* pada perdagangan saham, apakah terjadi *Weekend effect* pada perdagangan saham, dan bagaimana Implikasi *day of the week effect* untuk Investor di Kota Jayapura.

2. METODE

Sampel penelitian ini adalah Perusahaan yang masuk dalam IDX80 periode Februari 2021 - Januari 2022. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sumber data disajikan pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Sumber data penelitian

Data	Periode	Sumber
Daftar Perusahaan IDX80	Februari 2021 - Februari 2022	www.idx.co.id
Data <i>Adj. Close price</i> harian saham	Februari 2021 - Februari 2022	http.finance.yahoo.com

Return saham diperoleh dari harga saham setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Rumus untuk mencari *return* sebagai berikut (Addinpujoartanto, 2019; Yunita & Rahyuda, 2019):

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

R_{it} = *return* saham i pada periode t

P_t = harga saham saat ini

P_{t-1} = harga saham hari sebelumnya

Untuk melihat ada tidaknya perbedaan *return* saham harian tiap-tiap hari perdagangan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) jika hasil uji normalitas data penelitian normal dan menggunakan uji non parametrik yaitu *Kruskal Wallis* dan *Man Whitney* jika uji normalitas data adalah tidak normal, selanjutnya untuk mengetahui implikasinya pada investor di Kota Jayapura, peneliti menggunakan metode wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, terdapat 71 perusahaan berdasarkan kriteria pengambilan sampel dan mengumpulkan data yang akan diolah dari bulan Februari 2021 hingga Januari 2022 masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan data *return* harian perusahaan (Senin-Jumat). Peneliti mendeskripsikan *mean* (rata-rata) dan *standart devtiasi return* hari perdagangan.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Hari Perdagangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return_Senin</i>	3763	-7,02	24,89	0,1238	2,92089
<i>Return_Selasa</i>	3479	-6,98	18,46	-0,1842	2,44017
<i>Return_Rabu</i>	3408	-6,97	28,17	-0,0306	2,48144

Lanjutan tabel 2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return_Kamis	3550	-7,08	25,00	0,0395	2.34270
Return_Jumat	3408	-7,00	26,14	0.0354	2.36774
Valid N (listwise)	3408				

Tabel 2 dengan jumlah N = 17.608 diperoleh hasil bahwa *mean return* terendah adalah hari Selasa dengan nilai -0,1842 dan *mean return* tertinggi adalah hari Senin dengan nilai 0,1238. Jika dilihat dari hasil *standart deviation*, hari Senin memiliki nilai yang tinggi yaitu 2,92089 yang mengindikasikan bahwa risiko perdagangan saham tertinggi adalah hari Senin dan risiko perdagangan saham terendah adalah hari Kamis dengan nilai 2,34270 bagi investor.

Perbedaan rata-rata *return* di setiap hari perdagangan mengindikasikan adanya *day of the week effect* dimana *return* hari Senin adalah *return* tertinggi, lalu turun dihari Selasa dan Rabu dan naik kembali di hari Kamis dan Jumat. Rata-rata *return* hari Senin dan hari Jumat yang positif mengindikasikan tidak adanya *Monday effect* dan mengindikasikan adanya *Weekend effect*.

Statistik parametrik *One Way Anova* jika hasil uji normalitas data adalah normal dan menggunakan statistik non parametrik *Kruskal Wallis* dan *Man Whitney* jika hasil uji normalitas data adalah tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Hari	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Return						
Senin	0,107	3763	0,000	0,890	3763	0,000
Selasa	0,105	3479	0,000	0,944	3479	0,000
Rabu	0,102	3408	0,000	0,926	3408	0,000
Kamis	0,092	3550	0,000	0,942	3550	0,000
Jumat	0,093	3408	0,000	0,923	3408	0,000

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil signifikansi tiap hari perdagangan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sehingga, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan statistik non parametrik *Kruskal Wallis* dan *Man Whitney*.

Tabel 4. Hasil Uji *Kruskal Wallis Day of the Week Effect*

Rank			
	Hari	N	Mean Rank
Return	Senin	3763	8872,43
	Selasa	3479	8430,18
	Rabu	3408	8711,40
	Kamis	3550	9024,00
	Jumat	3408	8976,07
	Total	17608	

	<i>Return</i>
<i>Kruskal-Wallis H</i>	31,220
<i>df</i>	4
<i>Asymp. Sig.</i>	0,000

Berdasarkan hasil analisis *Kruskal Wallis* pada tabel 4, diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar $0,000 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *return* saham dalam lima hari perdagangan. Sehingga menunjukkan bahwa terjadi *day of the week effect*.

Tabel 5. Hasil Analisis *Wilcoxon Rank Sum Test/Mann Whitney U Test Monday Effect*

Pasangan Hari Perdagangan	Z-Test Statistic	Asymp.Sig (2-tailed)	Null Hypothesis
Senin-Selasa	-3,593	0,000	Ditolak
Senin-Rabu	-1,313	0,189	Diterima
Senin-Kamis	-1,191	0,233	Diterima
Senin-Jumat	-0,812	0,417	Diterima

Tabel 5 menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata *return* terjadi pada perdagangan hari Senin yang dibandingkan dengan hari Selasa, dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham hari Senin dengan rata-rata *return* saham hari lainnya. Tetapi berbeda dengan hasil rata-rata *return* perdagangan hari Senin yang dibandingkan dengan hari Rabu, Kamis dan Jumat yang memiliki nilai signifikansi $0,189$; $0,233$ dan $0,417 > 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan *return* hari Senin dengan rata-rata *return* saham hari lainnya. Untuk itu, dilakukan melakukan uji *Kruskal Wallis* untuk pengambilan kesimpulan yang disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis *Kruskal Wallis Monday Effect*

	Hari	N	Mean Rank
<i>Return</i>	Senin	3763	8872,43
	Selasa-Jumat	13845	8786,04
	Total	17608	
			<i>Return</i>
<i>Kruskal-Wallis H</i>			0,856
<i>df</i>			1
<i>Asymp. Sig.</i>			0,355

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil signifikansi $0,355 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *Monday Effect* pada IDX80. Hal ini dapat terlihat juga pada tabel 2 bahwa rata-rata *return* hari Senin lebih besar dari hari perdagangan lainnya.

Tabel 7. Hasil Analisis *Wilcoxon Rank Sum Test/Mann Whitney U Test Weekend Effect*

Pasangan Hari Perdagangan	Z-Test Statistic	Asymp.Sig (2-tailed)	Null Hypothesis
Jumat-Senin	-0,812	0,417	Diterima
Jumat-Selasa	-4,526	0,000	Ditolak
Jumat-Rabu	-2,166	0,030	Ditolak
Jumat-Kamis	-0,422	0,673	Diterima

Tabel 7 menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata *return* terjadi pada perdagangan hari Jumat yang dibandingkan dengan hari Selasa dan Rabu, dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $0,030 < 0,05$. Tetapi berbeda dengan hasil rata-rata *return* perdagangan hari Jumat yang dibandingkan dengan hari Senin dan Kamis yang memiliki nilai signifikansi $0,417 > 0,05$ dan $0,673 > 0,05$. Untuk itu, dilakukan uji *Kruskal Wallis* untuk pengambilan kesimpulan yang disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis *Kruskal Wallis Weekend Effect*

	Hari	N	Mean Rank
<i>Return</i>	Jumat	3408	8976,07
	Senin-Kamis	14200	8763,32
	Total	17608	
			<i>Return</i>
<i>Kruskal-Wallis H</i>			4,820
<i>df</i>			1
<i>Asymp. Sig.</i>			0,028

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil signifikansi $0,028 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi *Weekend effect* pada IDX80. Hal ini dapat terlihat juga pada tabel 2 bahwa terdapat perbedaan rata-rata *return* hari Jumat dengan *return* hari lainnya walaupun *mean return* hari Jumat memberikan *return* yang kecil dibandingkan *return* hari Senin dan Kamis pada investor.

Pembahasan

Day of the week effect merupakan suatu anomali yang terjadi dipasar modal dimana anomali tersebut menunjukkan adanya perbedaan *return* yang diterima oleh investor pada hari perdagangan di pasar modal. Di dalam pengambilan keputusan berinvestasi, investor dipengaruhi oleh salah satunya adalah psikologi investor (*behavioural finance*), dimana investor memiliki batasan dalam pengendalian diri terutama ketika menghadapi naik turunnya harga saham. Psikologis inilah yang menyebabkan keputusan investasi investor menjadi bias, seperti ketika menghadapi harga saham yang cenderung

menurun, investor akan mulai merasakan perasaan cemas dan kuatir mereka akan mengalami kerugian sehingga akan melakukan penjualan besar-besaran (*panic sell*) tanpa memerhatikan fundamental dan valuasi saham perusahaan tersebut. Beberapa anomali yang termasuk *day of the week effect* adalah *monday effect* dan *weekend effect*. Indrasari & Tahar (2016); Hendranata (2015); Pulungan et al (2016); Iswandi & Hafni (2018) menemukan bahwa terjadi *day of the week effect* terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa tidak terjadi *Monday effect* pada IDX80 periode Februari 2021-Januari 2022, penelitian ini mendukung hasil penelitian Satoto (2011) yang menemukan *return* positif terjadi pada hari Senin di ikuti dengan standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa rata-rata *return* pada hari Senin memiliki risiko yang tinggi. Hasil menemukan bahwa *return* hari Senin merupakan *return* yang paling besar dari pada hari lainnya dan *return* hari Selasa dan Rabu merupakan *return* yang paling kecil. Dapat disimpulkan bahwa investor dipasar modal melakukan pembelian saham pada hari Senin setelah melakukan pengamatan mengenai berita dan kondisi perekonomian pada hari lainnya. Investor melakukan penjualan saham pada hari Selasa dan Rabu serta melakukan pengumpulan informasi dan penyusunan strategi pembelian saham pada hari lainnya.

Hal lain yang dapat disimpulkan dari pola perdagangan yang dilakukan oleh investor adalah dari situasi perekonomian yang memengaruhi pola pikir, emosional dan psikologis investor. Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan kondisi perekonomian setelah menghadapi pandemi covid-19, dimana tahun 2020 investor melakukan penjualan saham besar-besaran dan mengalihkan investasinya pada sektor komoditi seperti emas. Tahun 2021 dilihat sebagai kesempatan untuk memperoleh keuntungan dan penyusunan strategi serta portofolio investasi. Hari Senin merupakan hari awal kerja dan perusahaan akan melakukan banyak inovasi dan strategi penjualan untuk menaikkan kinerja yang sempat menurun di tahun kemarin. Hasil penelitian mengenai *weekend effect* memberikan *return* yang positif walaupun tidak setinggi *return* hari Senin. *Return* hari Kamis dan Jumat memiliki imbal hasil dan standar deviasi yang hampir sama, mengindikasikan bahwa investor melakukan pengamatan ekonomi dan informasi yang beredar dipasar untuk menentukan strategi investasi selanjutnya, investor melakukan pembelian saham secara bertahap sebagai salah satu pilihan dari strategi investasi yang dipilih.

Berdasarkan hasil wawancara investor yang ada di Kota Jayapura, untuk memerhatikan anomali yang terjadi di pasar modal bukan menjadi hal utama yang dilakukan oleh mereka. Investor Kota Jayapura masih mengikuti saran yang diberikan oleh broker dalam menentukan saham apa yang dibeli dan disimpan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Investor di Kota Jayapura memerlukan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana cara menentukan saham yang baik secara fundamental dan teknikal untuk mempermudah mereka dalam membeli saham sehingga tidak hanya memperoleh saran investasi dari broker tetapi dapat menentukan investasi sendiri. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tokoro & Murwaniputri (2022) dan Murwaniputri & Kuddy (2022) bahwa masih banyak investor di Kota Jayapura khususnya investor muda yang memiliki kemampuan analisis fundamental dan teknikal yang belum mumpuni sehingga masih mengikuti saran broker, *influencer* bahkan masih "ikut-ikut" dalam menentukan pembelian dan penjualan saham.

4. KESIMPULAN

Day of the week effect terjadi pada saham yang termasuk pada IDXV80 periode Februari 2021-Januari 2022 mengindikasikan bahwa peran psikologis investor yang memengaruhi bagaimana pengambilan keputusan investasi terjadi. Tidak terjadi *Monday effect* pada saham yang termasuk pada IDXV80 periode Februari 2021- Januari 2022, mengindikasikan bahwa investor melihat hari senin merupakan hari pertama kerja dimana perusahaan menentukan bagaimana strategi penjualan dan mempergunakan momentum pemulihan ekonomi akibat covid-19. Terjadi *weekend effect* pada saham yang termasuk pada IDXV80, mengindikasikan bahwa investor melakukan pembelian saham dengan secara bertahap sekaligus mengumpulkan informasi yang ada dipasar untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor muda yang ada di Kota Jayapura belum mempergunakan *anomaly* yang ada di pasar modal sebagai momentum untuk pengambilan keputusan investasi, mereka masih mempergunakan saran dari broker dalam menentukan perusahaan apa yang akan dibeli.

REFERENCES

- Addinpujoartanto, N. A. (2019). Analysis January Effect On Big Stock Companies And Small Stock Companies At Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Humanities, Education, and Social Sciences*, 1(2), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.46923/ijbhes.v1i2.40>

- Fama, E. F. (1969). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal Of Finance*, 25(2), 382–417. [http://efinance.org.cn/cn/fm/Efficient Capital Markets A Review of Theory and Empirical Work.pdf](http://efinance.org.cn/cn/fm/Efficient%20Capital%20Markets%20A%20Review%20of%20Theory%20and%20Empirical%20Work.pdf)
- Hendranata, T. R. (2015). Analisis Day of The Week Effect dan Rogalsky Effect Pada Saham Indeks LQ45. *PARSIMONIA*, 2(1), 77–88. <https://jurnal.machung.ac.id/index.php/parsimonia/article/view/12>
- Indrasari, A., & Tahar, A. (2016). Analisis Pengaruh Day of The Week Effect terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta. *Journal of Accounting and Investment*, 5(2), 131–146. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/980>
- Iswandi, & Hafni, N. (2018). Pengaruh Day Of The Week Effect Terhadap return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 95–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1828>
- Murwaniputri, H., & Kuddy, A. L. (2022). Bimbingan Teknis Penggunaan Platform Yahoo Finance Untuk Pemilihan Saham Bagi Investor Pemula (Newbie). *Cenderabakti*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.55264/cdb.v1i2.5>
- Nurhaliza, S. (2021). *Apa itu Pasar Modal? Cek Yuk Fungsi, Contoh dan Manfaatnya*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/apa-itu-pasar-modal-cek-yuk-fungsi-contoh-dan-manfaatnya>
- Pulungan, N. A. F., Murni, Y., & Masyur, H. (2016). Day of The Week Effect dan Week Four Effect Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 855–863. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/jimb.v2i3.3835>
- Satoto, S. H. (2011). Analisis Fenomena Day of The Week Effect: Pengujian Monday Effect, Week-Four Effect dan Rogalski Effect (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI). *Jurnal Manajemen*, 10(2), 193–202. <https://www.neliti.com/id/publications/114556/analisis-fenomena-day-of-the-week-effect-pengujian-monday-effect-week-four-effect>
- Tokoro, M. S., & Murwaniputri, H. (2022). *Seasonal Anomaly pada IDXV30 dan Dampaknya untuk Investor Papua* (Issue 8, pp. 110–115). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Universitas Cenderawasih. <https://lppm.uncen.ac.id/wp-content/uploads/2022/07/08-FEB-Mike-S-Tokoro.pdf>
- Yunita, N. K. E., & Rahyuda, H. (2019). Pengujian Anomali Pasar (January Effect) Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5571–5590. <https://www.neliti.com/id/publications/395829/pengujian-anomali-pasar-january-effect-di-bursa-efek-indonesia>